

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fasilitas transportasi harus dibangun mendahului proyek-proyek pembangunan. Pentingnya peranan transportasi mengharuskan adanya sistem transportasi yang efisien dan efektif. Transportasi yang efektif dalam arti kapasitas mencukupi, terpadu, tertib dan teratur, lancar, cepat dan tepat, selamat, aman, nyaman dan biaya terjangkau. Sedangkan efisien dalam arti beban publik rendah dan utilitas tinggi.

Dunia transportasi memerlukan penataan yang baik guna terciptanya kegiatan transportasi yang baik, khususnya angkutan umum. Pelaksanaan angkutan penumpang di Indonesia mempunyai banyak masalah baik di kota besar maupun di kota kecil pada kota. Masalah-masalah yang sering terjadi antara lain :

1. kemacetan lalu lintas,
2. trayek-trayek yang tumpang tindih,
3. tidak sesuainya jumlah angkutan pada suatu trayek,
4. volume pelayanan (dimensi angkutan tidak sesuai, panjang trayek),
5. jumlah penumpang yang berubah,
6. efisiensi yang rendah.

Dahulu angkutan kota merupakan salah satu cara kota Magelang menjawab keinginan masyarakat akan transportasi umum yang nyaman dan tepat waktu. Akan tetapi sekarang peran angkutan kota tidak lagi efisien dan efektif seperti dahulu karena masalah-masalah yang ada. Masalah yang dihadapi pada angkutan

di Magelang adalah trayek-trayek yang tumpang tindih, ini dapat dilihat dari banyaknya jalur (nomor) angkutan pada suatu jalan dan tidak sesuai jumlah angkutan pada suatu trayek.

Trayek-trayek yang tumpang tindih adalah sebagai berikut.

JALUR 1

Sub Terminal Kebonpolo - Jl.Aloon Aloon Selatan - Jl.Diponegoro - Pakelan - Jl.Gatot Subroto - Jl.Tentara Pelajar - Jl.Aloon Aloon Barat - Jl.Pahlawan - Jl.A Yani - Sub Terminal Kebonpolo.

JALUR 2

Sub Terminal Ikhlas - Jl.Ikhlas - Shopping Center - Jl.Tidar - Jl.Gatot Subroto - Pakelan - Jl.Sarwo Edhie - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Ikhlas 3.

JALUR 3

Sub Terminal Ikhlas - Jl.Ikhlas - Shopping Center - Jl.Tidar - Jl.Tentara Pelajar - Jl.Aloon Aloon Barat - Jl.Pahlawan - Jl.Perintis Kemerdekaan - Perum Korpri - Jl.Rambutan - Jl.A Yani - Jl.Majapahit - Jl.Sriwijaya - Jl.Singosari - Jl.Beringin - Jl.Beringin IV - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Ikhlas.

JALUR 4

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Canguk - Jl.Urip Sumoharjo - Sub Terminal Kebonpolo - Jl.Pemuda - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Tidar.

JALUR 5

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Jl.Sarwo Edhie - Pakelan - Jl.Sultan Agung - Jl.Diponegoro - Jl.Pahlawan - Universitas Tidar - Gor Samapta - Jl.Jeruk Timur - Jl.Majapahit - Jl.Beringin - Sub Terminal Tidar.

JALUR 6

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Ikhlas
- Jl.Ikhlas - Shopping Center - Jl.Tidar - Jl.Tentara Pelajar - Jl.Aloon Aloon Barat
- Jl.Pahlawan - Jl.A Yani - Jl.Pemuda - Jl.Sriwijaya - Jl.Singosari -
Jl.Jend.Sudirman - Jl.Soekarno Hatta - Sub Terminal Tidar.

JALUR 7

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Jl.Sarwo Edhie - Pakelan - Jl.Gatot
Subroto - Jl.Tentara Pelajar - Jl.Sutopo - Jl.Majapahit - Jl.Sriwijaya - Jl.Telaga
Warna - Ngentak - Komplek Rindam - Jl.Kesatrian Kulon - RST - Jl.A Yani -
Jl.Pemuda - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Tidar.

JALUR 8

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Canguk - Jl.Telaga Warna - Jl.Sriwijaya
- Jl.Beringin - Jl.Beringin IV - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Ikhlas - Jl.Ikhlas -
Shopping Center - Jl.Tidar - Jl.Tentara Pelajar - Jl.DI.Panjaitan - Jl.Diponegoro -
Jl.A Yani - Jl.Urip Sumoharjo - Sub Terminal Tidar.

JALUR 9

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Canguk - Jl.Urip Sumoharjo - Sub
Terminal Kebonpolo - Jl.Majapahit - Jl.Sriwijaya - Jl.Beringin - Jl.Beringin IV -
Jl.Jend.Sudirman - Jl.Soekarno Hatta - Sub Terminal Tidar.

JALUR 10

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Ikhlas
- Jl.Ikhlas - Shopping Center - Jl.Tidar - Jl.Tentara Pelajar - Jl.Aloon Aloon Barat
- Jl.Pahlawan - Jl.A Yani - Sub Terminal Kebonpolo - Jl.Majapahit - Jl.Sriwijaya -

Jl.Beringin - Jl.Beringin IV - Jl.Jend.Sudirman - Jl.Soekarno Hatta – Sub Terminal Tidar.

JALUR 11

Sub Terminal Tidar - Jl.Soekarno Hatta - Canguk - Jl.Urip Sumoharjo - Sub

Terminal Kebonpolo - Jl.A Yani - Perum Depkes Kramat - Jl.A Yani -

Jl.Majapahit - Jl.Sriwijaya - Jl.Beringin - Jl.Beringin IV - Jl.Jend.Sudirman -

Jl.Soekarno Hatta - Sub Terminal Tidar.

JALUR 12

Sub Terminal Rejomulyo - Pasar Burung - Jl.Letjend.Suprpto - Taman Parkir -

Jl.Tidar - Jl.Tentara Pelajar - Jl.Aloon Aloon Barat - Jl.Aloon Aloon Utara - Jl.A

Yani - Jl.Pemuda - Jl.Jend.Sudirman - Jl.Raya Mertoyudan - Dampit - Salakan -

Jl.Soekarno Hatta - Jl.Beringin - Jl.Beringin IV - Jl.Jend.Sudirman - Sub Terminal Rejomulyo.



Gambar 1.1. Jalur yang Saling Tumpang Tindih

Tidak sesuainya jumlah angkutan pada suatu trayek. menyebabkan tiga hal yang tak terelakkan seperti dibawah ini.

1. Para sopir angkutan kota saling kejar penumpang untuk menutup setoran, hasilnya kebanyakan sopir angkutan kota beroperasi pada jam-jam tertentu/jam-jam ramai (contoh: jam pulang sekolah, jam pulang kerja, jam pergi-pulang pasar).
2. Banyak para sopir angkutan kota yang merugi gara-gara tidak dapat menutup setoran, hidup yang sulit menjadi semakin sulit.
3. Sedikitnya penumpang menyebabkan banyak angkutan sepi.



Gambar 1.2. Jalur yang Sepi Penumpang

1.2. Rumusan Masalah

Dahulu angkutan umum di Magelang sangatlah ramai penumpang. Akan tetapi saat ini banyak trayek-trayek yang tumpang tindih ditambah jumlah angkutan yang terlalu banyak dalam sebuah trayek hal ini menyebabkan kinerja angkutan umum menjadi tidak baik seperti ugal-ugalan di jalan, berhenti menunggu penumpang sampai mobil angkutan penuh, dan frekwensi kedatangan yang lama. Semua ini membuat para penumpang enggan menggunakan jasa

angkutan umum. Untuk itu perlu dicari sebuah alternatif agar tercipta transportasi yang efisien dan efektif.

1.3. Tujuan

Tujuan dari perencanaan ini adalah memberikan suatu alternatif sistem transportasi bagi Kota Magelang supaya tercipta transportasi darat (angkutan kota) yang efisien dan efektif yang kemudian menjawab keinginan masyarakat akan transportasi umum yang nyaman dan tepat waktu.

1.4. Batasan masalah

Batasan dalam perencanaan Trans-Magelang ini adalah:

1. perencanaan yang disusun adalah Tahap Rekayasa Desain yang meliputi lokasi koridor dan rute yang akan ditempuh serta sistem kerja angkutan dan sistem penarikan ongkos,
2. perencanaan dilakukan di kota Magelang yang meliputi Kecamatan Magelang Utara, Kecamatan Magelang Tengah dan Kecamatan Magelang Selatan.
3. pertimbangan perencanaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002.